

**LAPORAN KEUANGAN
TENGAH TAHUNAN
(Un-audited)**

Per 30 Juni 2010 dan 2009



PT BANK EKSEKUTIF, Tbk

NERACA
PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk
Per 30 Juni 2010 & 2009

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	6/30/2010	6/30/2009
ASET				
1.	Kas	3	18,781	24,429
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4	122,373	77,655
3.	Penempatan pada bank lain	5	2,507	1,209
4.	Tagihan spot dan derivatif		-	-
5.	Surat berharga	6	95,248	24,961
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		-	-
	b. Tersedia untuk dijual		95,248	24,961
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang		-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji		-	-
8.	Tagihan akseptasi		-	-
9.	Kredit		690,401	1,031,042
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		-	-
	b. Tersedia untuk dijual		-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang		690,401	1,031,042
10.	Pembiayaan syariah 1)		-	-
11.	Penyertaan		-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		(279,503)	(17,701)
	a. Surat berharga		-	-
	b. Kredit		(279,379)	(17,590)
	c. Lainnya		(124)	(111)
13.	Aset tidak berwujud		6,124	6,085
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		(5,256)	(4,212)
14.	Aset tetap dan inventaris		146,214	145,549
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		(46,583)	(39,927)
15.	Properti terbengkalai		3,377	3,377
16.	Aset yang diambil alih	7	163,298	123,850
17.	Rekening tunda		-	-
18.	Aset antarkantor		-	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		-	-
19.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-		-	-
20.	Penyisihan penghapusan aset non produktif -/-		(68,841)	(33,922)
21.	Sewa pembiayaan 2)		-	-
22.	Aset pajak tangguhan		2,143	24,323
23.	Rupa-rupa aset		52,727	52,958
	TOTAL ASET		903,010	1,419,676

NERACA
PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk
Per 30 Juni 2010 & 2009

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	6/30/2010	6/30/2009
<u>KEWAJIBAN DAN MODAL</u>				
1.	Giro	8	10,580	23,253
2.	Tabungan	9	176,334	213,187
3.	Simpanan berjangka	10	806,689	1,054,983
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> 3)		-	-
5.	Kewajiban kepada Bank Indonesia		-	-
6.	Kewajiban kepada bank lain	11	5,132	16,493
7.	Kewajiban spot dan derivatif		-	-
8.	Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji		-	-
9.	Kewajiban akseptasi		-	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan		-	-
11.	Pinjaman yang diterima		-	-
12.	Setoran jaminan	12	186	194
13.	Kewajiban antarkantor		-	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		-	-
14.	Kewajiban pajak tangguhan		-	-
15.	Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif		4	4
16.	Rupa-rupa kewajiban	13	14,457	22,814
17.	Dana investasi <i>profit sharing</i> 3)		-	-
18.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>) 4)		-	-
19.	Modal pinjaman		-	-
20.	Modal disetor	14	85,375	85,375
	a. Modal dasar		199,000	199,000
	b. Modal yang belum disetor -/-		(113,625)	(113,625)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-		-	-
21.	Tambahan modal disetor		137,772	38,591
	a. Agio		7,666	7,666
	b. Disagio -/-		-	-
	c. Modal sumbangan		-	-
	d. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan		-	-
	e. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		468	-
	f. Lainnya		-	-
	g. Dana setoran modal		129,638	30,925
22.	Selisih penilaian kembali aset tetap		-	31,241
23.	Selisih kuasi reorganisasi		-	-
24.	Selisih restrukturisasi entitas sependangali 5)		-	-
25.	Cadangan		-	-
	a. Cadangan umum		-	-
	b. Cadangan tujuan		-	-
26.	Laba/rugi	15	(333,519)	(66,459)
	a. Tahun-tahun lalu		(139,735)	(36,107)
	b. Tahun berjalan		(193,784)	(30,352)
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL			903,010	1,419,676

PERHITUNGAN LABA RUGI
PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk
Per 30 Juni 2010 & 2009

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	6/30/2010	6/30/2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Bunga				
1.	Pendapatan Bunga	16	93,181	149,628
	a. Rupiah		93,181	149,628
	b. Valuta asing		-	-
2.	Beban Bunga	17	68,105	106,420
	a. Rupiah		68,105	106,420
	b. Valuta asing		-	-
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih		25,076	43,208
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	18	53,976	21,440
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan <i>(mark to market)</i>			
	i. Surat berharga		2	-
	ii. Kredit		-	-
	iii. Spot dan derivatif		-	-
	iv. Aset keuangan lainnya		-	-
	b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan <i>(mark to market)</i>		-	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan		22	-
	i. Surat berharga		22	-
	ii. Kredit		-	-
	iii. Aset keuangan lainnya		-	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif <i>realised</i>		-	-
	e. Dividen, keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i> ,		5,826	6,380
	f. Koreksi atas cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan		47,542	14,546
	g. Pendapatan lainnya		584	514
2.	Beban Operasional Selain Bunga		272,120	93,359
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan <i>(mark to market)</i>			
	i. Surat berharga		-	-
	ii. Kredit		-	-
	iii. Spot dan derivatif		-	-
	iv. Aset keuangan lainnya		-	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan <i>(mark to market)</i>		-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan		754	-
	i. Surat berharga		754	-
	ii. Kredit		-	-
	iii. Aset keuangan lainnya		-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif <i>realised</i>		-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan <i>(impairment)</i>		218,607	13,773
	i. Surat berharga		-	-
	ii. Kredit		218,593	13,634
	iii. Pembiayaan syariah		-	-
	iv. Aset keuangan lainnya		14	139
	f. Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif		-	3
	g. Penyisihan kerugian risiko operasional		-	-
	h. Kerugian terkait risiko operasional		-	-
	i. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i> , komisi/provisi/fee dan		747	563
	j. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		10,687	28,769
	k. Penyisihan penghapusan aset non produktif		-	-
	l. Beban tenaga kerja	19	11,182	9,795
	m. Beban promosi	20	9,923	17,154
	n. Beban lainnya		20,220	23,302
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih		(218,144)	(71,919)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	21	(193,068)	(28,711)

PERHITUNGAN LABA RUGI
PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk
Per 30 Juni 2010 & 2009

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	6/30/2010	6/30/2009
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		6	230
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya		(722)	(1,871)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(716)	(1,641)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		(193,784)	(30,352)
1.	Transfer laba (rugi) ke kantor pusat		-	-
2.	Pajak penghasilan		-	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan		-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		-	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		(193,784)	(30,352)
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS		-	-
	LABA (RUGI) SETELAH KEPENTINGAN MINORITAS		-	-
	DIVIDEN		-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM	22	(227)	(36)

4

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Dana Setoran Modal	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba/ (rugi)	
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya
	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)	(Juta Rp.)
Saldo 1 Januari 2009	85,375	7,666	30,925	31,241	-	(36,106)
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	-
Modal Disetor	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-	(31,241)	-	31,241
Dana Setoran Modal	-	-	98,713	-	-	-
Laab / Rugi	-	-	-	-	-	(134,870)
Saldo 31 Desember 2009	85,375	7,666	129,638	-	-	(139,735)
Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(193,784)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2010	85,375	7,666	129,638	-	-	(333,519)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Jumlah ekuitas

(Juta Rp.)

119,101

-

-

-

98,713

(134,870)

82,944

-

(193,784)

(110,840)

**LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JUNI 2010 DAN 2009**

	<u>30-06-2010</u>	<u>30-06-2009</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	65,669,751,485	93,734,030,534
Pendapatan operasional lainnya	9,637,867,756	6,389,208,374
Pendapatan bukan operasional - bersih	(807,683,226)	832,803,143
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(36,319,251,459)	(54,926,655,221)
Beban operasional lainnya	(32,019,937,530)	(44,490,994,077)
Laba (rugi) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	6,160,747,026	1,538,392,753
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi :		
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :		
Penempatan pada bank lain	111,090,516	321,056,167
Surat-surat berharga yang dimiliki	14,350,761,137	126,942,084,864
Kredit yang diberikan	338,212,339,098	(100,277,756,089)
Aktiva lain-lain	(77,155,651,755)	24,813,048,234
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :		
Simpanan		
Giro	(7,319,671,018)	(6,657,659,651)
Tabungan	(40,260,321,642)	(8,078,730,368)
Deposito berjangka	(266,834,882,139)	(16,559,769,581)
Sertifikat deposito	-	-
Kewajiban segera lainnya	(2,339,099,807)	(4,148,519,305)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	(35,074,688,584)	17,892,147,024
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Kas bersih yang Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	(35,074,688,584)	17,892,147,024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	6,500,000	4,150,000
Aktiva dalam penyelesaian	-	15,093,408,645
Pembelian obligasi pemerintah	33,309,029,221	-
Penjualan obligasi pemerintah secara repo	-	-
Perolehan aktiva tetap	16,737,500	(29,311,215,290)
Kas Bersih yang diperoleh dari (untuk) Aktifitas Investasi	33,332,266,721	(14,213,656,645)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	(15,171,733,446)	(4,447,276,017)
Setoran Modal	-	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(15,171,733,446)	(4,447,276,017)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(16,914,155,310)	(768,785,636)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	94,407,075,584	94,337,436,473
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	77,492,920,274	93,568,650,837
Rincian kas dan setara kas akhir tahun :		
Kas	18,781,334,525	24,429,198,700
Giro pada Bank Indonesia	56,413,718,595	68,154,929,665
Giro pada Bank Lain	2,297,867,155	984,522,471
Jumlah	77,492,920,275	93,568,650,836

KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL Tbk
Per 30 Juni 2010 & 2009

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	CATATAN	6/30/2010	6/30/2009
I	TAGIHAN KOMITMEN	23	48,504	112,961
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik		-	-
	a. Rupiah		-	-
	b. Valuta asing		-	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		-	-
	3. Lainnya		48,504	112,961
II	KEWAJIBAN KOMITMEN		24,064	92,005
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		16,651	23,190
	a. BUMN		-	-
	i. <i>Committed</i>		-	-
	- Rupiah		-	-
	- Valuta asing		-	-
	ii. <i>Uncommitted</i>		-	-
	- Rupiah		-	-
	- Valuta asing		-	-
	b. Lainnya		16,651	23,190
	i. <i>Committed</i>		-	-
	ii. <i>Uncommitted</i>		16,651	23,190
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik		-	94
	a. <i>Committed</i>		-	-
	i. Rupiah		-	-
	ii. Valuta asing		-	-
	b. <i>Uncommitted</i>		-	94
	i. Rupiah		-	94
	ii. Valuta asing		-	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan		-	-
	a. <i>L/C</i> luar negeri		-	-
	b. <i>L/C</i> dalam negeri		-	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan		-	-
	5. Lainnya		7,413	68,721
III	TAGIHAN KONTINJENSI		43,874	20,182
	1. Garansi yang diterima		-	-
	a. Rupiah		-	-
	b. Valuta asing		-	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian		43,874	20,182
	a. Bunga kredit yang diberikan		43,874	20,182
	b. Bunga lainnya		-	-
	3. Lainnya		-	-
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI		403	1,955
	1. Garansi yang diberikan		403	1,955
	a. Rupiah		403	1,955
	b. Valuta asing		-	-
	2. Lainnya		-	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk (“Bank”), didirikan dengan akta notaris Sugiri Kadarisman, S.H No. 34 tanggal 11 September 1992 dengan nama “PT. Executive International Bank”. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-9246-HT.01.01. Th.92 tanggal 10 November 1992 dan diumumkan dalam tambahan No. 6651 pada berita negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 1992. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Bank, yang antara lain mengubah status Bank menjadi Perusahaan Terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Eksekutif Internasional Tbk serta peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham. Perubahan ini dilakukan dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H. tanggal 12 Maret 2001, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00012.HT.01.04.TH 2001 tanggal 29 Maret 2001.

Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993. Bank berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di jalan Tomang Raya No.14, Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, Bank memiliki 19 kantor yaitu 14 kantor cabang dan 5 kantor cabang pembantu.

b. Penawaran Umum

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1531/PM/2001, tanggal 22 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp. 140 per saham. Secara bersamaan diterbitkan 55.500.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut secara cuma-cuma. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga Rp. 175 per saham mulai tanggal 13 Januari 2003 sampai dengan tanggal 12 Juli 2004. Saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Juli 2001.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2010, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Endriartono Sutarto
Komisaris Independen : Reginald Maukar
Komisaris Independen : Sumanto

Direksi

Presiden Direktur : Gandhi Ganda Putra
Direktur : Tonny Antonius
Direktur : Andy Sutanto
Direktur : Harmen Rasjid

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 461 dan 482 orang (tidak diaudit). Jumlah beban tenaga kerja Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 11.182 juta dan Rp 9.795 juta.

Rincian karyawan tetap untuk masing-masing cabang per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Kantor Cabang/ Perwakilan

Kantor Cabang	<u>Juni 2010</u>	<u>Juni 2009</u>
Kantor Pusat/ KPO	111	115
Kelapa Gading	13	13
Mayestik	14	13
Semarang	29	28
Surabaya	25	31
Medan	42	46
Denpasar	21	18
Bandung	31	33
Makassar	26	27
Malang	13	16
Solo	17	16
Lampung	23	19
Manado	21	22
Palembang	18	20

Kantor Cabang Pembantu	<u>Juni 2010</u>	<u>Juni 2009</u>
Muara Karang	11	13
Fatmawati	12	14
Semarang	14	14
Surabaya	11	12
Bandung	9	12
	461	482

d. Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank memiliki Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu, sebagai berikut :

<u>Kantor Cabang / Cabang Pembantu</u>	<u>Kota</u>	<u>Tahun 2010</u>	<u>Tahun 2009</u>
Cabang	Jakarta Barat	KPO	KPO
Cabang	Jakarta Utara	KC. Kelapa Gading	KC. Kelapa Gading
Cabang	Jakarta Selatan	KC. Mayestik	KC. Mayestik
Cabang Pembantu	Jakarta Utara	KCP. Muara Karang	KCP. Muara Karang
Cabang Pembantu	Jakarta Selatan	KCP. RS. Fatmawati	KCP. RS. Fatmawati

<u>Kantor Cabang / Cabang Pembantu</u>	<u>Kota</u>	<u>Tahun 2010</u>	<u>Tahun 2009</u>
Cabang	Semarang	KC. Semarang	KC. Semarang
Cabang Pembantu	Semarang	KCP. Semarang	KCP. Semarang
Cabang	Surabaya	KC. Surabaya	KC. Surabaya
Cabang Pembantu	Surabaya	KCP. Surabaya	KCP. Surabaya
Cabang	Medan	KC. Medan	KC. Medan
Cabang	Denpasar	KC. Denpasar	KC. Denpasar
Cabang	Makassar	KC. Makassar	KC. Makassar
Cabang	Bandung	KC. Bandung	KC. Bandung
Cabang Pembantu	Bandung	KCP. Bandung	KCP. Bandung
Cabang	Malang	KC. Malang	KC. Malang
Cabang	Solo	KC. Solo	KC. Solo
Cabang	Manado	KC. Manado	KC. Manado
Cabang	Palembang	KC. Palembang	KC. Palembang
Cabang	Lampung	KC. Lampung	KC. Lampung

Dalam rangka meningkatkan kinerja usahanya, Manajemen Bank senantiasa melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Melakukan pemantauan rasio CAR serta berupaya agar rasio tersebut berada dalam batas-batas predikat sehat dan berupaya terus untuk dapat memperbaiki struktur permodalan.
- Melakukan pemantauan dan penyelesaian terhadap aktiva produktif bermasalah dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), serta menurunkan rasio NPL dan pemenuhan PPAP.
- Melakukan pemantauan dan analisa keuangan secara berkala baik terhadap kondisi internal perusahaan dalam rangka penilaian tingkat kesehatan Bank, maupun terhadap kondisi moneter / makro sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah serta merencanakan perkembangan usaha Bank.
- Meningkatkan rentabilitas bahwa Manajemen senantiasa berupaya untuk mengambil langkah-langkah efisiensi dalam pengeluaran biaya tanpa mengurangi produktifitas kerja.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan karyawan.
- Mengembangkan kegiatan usaha dengan memperluas jaringan kantor cabang dan capem, fasilitas ATM serta pengembangan produk-produk pelayanan perbankan.
- Melakukan restrukturisasi kredit, dalam rangka upaya penyelamatan kredit.
- Menjaga Net Interest Margin (NIM) dengan cara meningkatkan kredit khususnya kredit kendaraan bermotor (KKB) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat / nasabah dengan pelayanan secara lebih proaktif, sesuai motto speed, service, solution (3S).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. Bank Eksekutif Internasional Tbk menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Bank disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perbankan.

Bank juga menerapkan konsep nilai historis dalam penyusunan laporan keuangannya, kecuali untuk investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah, agunan yang diambil alih yang disajikan dengan nilai wajar (sepanjang tidak melebihi nilai pokok kredit pada saat agunan yang bersangkutan diambil alih), serta aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan keuangan Bank disusun atas dasar akrual, kecuali untuk tagihan bunga atas kredit dan aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing yang dicatat pada saat kas diterima (cash basis).

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Berdasarkan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan perusahaan terkait).
- perusahaan asosiasi (associated companies).
- perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut dan
- perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

- Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar aktual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai “non-performing” (kurang lancar, diragukan dan macet).

Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai “non-Performing” dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai “non-performing” pada saat pokok dan / atau bunga telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga bulan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan / atau bunga tersebut diragukan.

Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai “non-performing”.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

d. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi Bank yang nilainya lebih besar dari Rp 50.000.000 dan berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan / atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan / atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi dilakukan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan dan bunga yang belum diamortisasi.

g. Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, obligasi korporasi, unit penyertaan di Reksa Dana dan surat-surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya. Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan kedalam salah satu dari kelompok berikut ini : dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar dibawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada akhir tahun. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (Net Asset Value) pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan pada periode yang bersangkutan.

h. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) merupakan jaminan kredit yang diberikan dan diakui sebagai tagihan sebesar harga jual kembali surat-surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebagai kewajiban sebesar harga beli yang telah disepakati oleh bank dan nasabahnya, dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

i. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank.

j. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dicatat berdasarkan jenis restrukturisasi yang dilakukan oleh pihak bank. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aktiva, Bank mencatat aktiva tersebut sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan nilai wajar aktiva tersebut, diakui sebagai kerugian tahun berjalan.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru.

Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan dalam persyaratan baru lebih rendah dari pada nilai tercatat kredit yang diberikan, Bank harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut harus diakui sebagai kerugian tahun berjalan.

k. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aktiva pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, Bank menggunakan peraturan Bank Indonesia tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebagai acuan terutama mengenai peraturan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagai berikut :

- Cadangan umum minimum 1% dari aktiva produktif (giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan) dan transaksi komitmen dan kontinjensi yang digolongkan lancar.
- Cadangan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi komitmen dan kontinjensi :

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase (%)</u>
Dalam Perhatian Khusus	5
Kurang Lancar	15
Diragukan	50
Macet	100

Cadangan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi komitmen dan kontinjensi yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah setelah dikurangi dengan nilai agunan yang bersangkutan.

Aktiva produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aktiva yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penghapusan selama tahun berjalan. Penyisihan penghapusan untuk kewajiban komitmen dan kontinjensi disajikan dalam akun estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi.

l. Aktiva tetap

- Pemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penerapan aset revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Bank disusutkan menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metoda saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan	5
Kendaraan	5
Perlengkapan dan peralatan kantor	5
Mesin kantor	5

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

- Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung dan biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya aktiva dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aktiva bangunan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

m. Tanah yang Tidak Digunakan Dalam Usaha

Tanah yang tidak digunakan dalam usaha (disajikan dalam akun Aktiva Lain-lain), dinyatakan sebesar harga perolehan.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan kredit yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Jika taksiran nilai agunan lebih rendah dari saldo pinjaman, maka selisihnya yang tidak tertagih lagi, dibebankan pada penyisihan penghapusan. Beban-beban sehubungan dengan pengambilalihan agunan dan pemeliharannya diakui dalam laporan laba rugi pada saat timbulnya beban. Laba atau rugi penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

o. Penurunan Nilai Aktiva

Bank menerapkan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aktiva”, di mana kerugian penurunan nilai aktiva diakui apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai aktiva. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Bank menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aktiva tersebut. Rugi penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun Aktiva Lain-lain dan akan dibebankan dalam laporan laba rugi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

q. Simpanan

Giro merupakan dana giran yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui bilyet giro dan cek. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana penabung yang bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka merupakan dana deposan yang bisa ditarik pada saat jatuh tempo tertentu. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

r. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Bank menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam hitung beban pajaknya (PSAK No. 46, tentang “Akuntansi Pajak Penghasilan”). Dengan metode ini aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat dimasa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut dimasa mendatang cukup besar. Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

s. Biaya Penawaran Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum kepada masyarakat terdiri dari biaya notaris / hukum, biaya audit, biaya penjaminan emisi saham, biaya pendaftaran, biaya percetakan saham prospektus, dan lain-lain. Biaya penawaran efek tersebut disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

u. Laba (Rugi) Bersih per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih yang tersedia untuk saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan apabila kas telah diterima.

v. Penggunaan Taksiran Manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum menyebabkan manajemen perlu membuat taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun berjalan. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

w. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang dicadangkan atas imbalan pasca kerja ini.

BEBERAPA PERINCIAN NERACA DIURAIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH SEBAGAI BERIKUT :

3. KAS

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	18,781	24,429
	-----	-----
	18,781	24,429
	=====	=====

4. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	122,373	77,655
	-----	-----
	122,373	77,655
	=====	=====

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	2,507	1,209
	-----	-----
	2,507	1,209
	=====	=====

6. SURAT BERTHARGA

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	95,248	24,961
	-----	-----
	95,248	24,961
	=====	=====

6. KREDIT

a. Berdasarkan jangka waktu

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
- Kurang dari sampai 1 tahun	200,219	254,120
- Lebih dari 1 sampai 3 tahun	213,960	463,381
- Lebih dari 3 sampai 5 tahun	184,729	150,882
- Lebih dari 5 tahun	91,493	162,659
	-----	-----
	690,401	1,031,042
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	279,379	17,591
	-----	-----
	411,022	1,013,451
	=====	=====

b. Berdasarkan penggolongan

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
- Lancar	272,095	721,488
- Dalam Perhatian Khusus	116,159	141,016
- Kurang Lancar	12,384	63,990
- Diragukan	23,949	46,752
- Macet	265,814	57,796
	-----	-----
	690,401	1,031,042
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	279,379	17,591
	-----	-----
	411,022	1,013,451
	=====	=====

7. ASET YANG DIAMBIL ALIH

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	163,298	123,850
	-----	-----
	163,298	123,850
	=====	=====

8. GIRO

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	10,580	23,253
	-----	-----
	10,580	23,253
	=====	=====

9. TABUNGAN

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	176,334	213,187
	-----	-----
	176,334	213,187
	=====	=====

10. SIMPANAN BERJANGKA

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	806,689	1,054,983
	-----	-----
	806,689	1,054,983
	=====	=====

11. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	5,132	16,493
	-----	-----
	5,132	16,493
	=====	=====

12. SETORAN JAMINAN

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	186	194
	-----	-----
	186	194
	=====	=====

13. RUPA-RUPA KEWAJIBAN

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	14,457	22,814
	-----	-----
	14,457	22,814
	=====	=====

14. MODAL DISETOR

Modal dasar Bank sebesar Rp. 199.000.000.000,- yang terdiri atas 1.990.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 100,- per lembar saham. Dari modal saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 77.500.000.000,- atau sejumlah 775.000.000 saham. Peningkatan modal disetor tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C-00012 HT.01.04.TH.2001 tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal nomor S-1531/PM/2001 tanggal 22 Juni 2001 perihal efektifnya pernyataan pendaftaran, Bank melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran tersebut terdiri dari 277.500.000 saham biasa atas nama dengan nominal Rp. 100 per lembar saham. Secara bersamaan diterbitkan waran seri I sejumlah 55.500.000 waran yang menyertai saham biasa atas nama tersebut sebagai insentif.

Komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut :

NAMA PEMEGANG SAHAM	30 JUNI 2010		
	Jumlah Saham	Rp	%
Lunardi Widjaja	432,500,000	43,250,000,000	50,66
Lusiana Widjaja	123,750,000	12,375,000,000	14,48
Irawati Wijaya	40,600,000	4,060,000,000	4,76
Sinthyawati Widjaja	40,600,000	4,060,000,000	4,76
Setiawan Widjaja	39,265,000	3,926,500,000	4,60
Masyarakat	853,750,000	85,375,000,000	100,00

15. LABA RUGI

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Tahun-tahun lalu	(139,735)	(36,107)
Tahun berjalan	(193,784)	(30,352)
	-----	-----
	(333,519)	(66,459)
	=====	=====

16. PENDAPATAN BUNGA	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari :		
- Bank Indonesia	1.745	1,117
- Penempatan pada Bank Lain	17	30
- Surat Berharga	2.676	1,504
- Kredit yang diberikan	56,537	94,073
- Lainnya	32.206	52.904
- Pembiayaan syariah	-	-
	-----	-----
	93,181	149,628
	=====	=====

17. BEBAN BUNGA	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Beban bunga meliputi bunga :		
- Kepada Bank Indonesia	-	-
- Kewajiban pada Bank lain	230	691
- Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	33,628	52,756
- Surat Berharga	5	-
- Pinjaman yang Diterima	-	-
- Lainnya	32,205	52,904
- Koreksi atas pendapatan bunga	2,037	53
	-----	-----
	68,105	106,420
	=====	=====

18. PENDAPATAN OPERASIONAL SELAIN BUNGA	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Pendapatan operasional selain bunga, meliputi :		
- Peningkatan nilai wajar aset keuangan	2	-
- Penempatan pada Bank Lain	-	-
- Keuntungan penjualan aset keuangan	22	-
- Keuntungan transaksi spot dan derivatif	-	-
- Dividen, keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	5,826	6,380
- Koreksi atas cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan	47,542	14,546
- Pendapatan Lainnya	584	514
	-----	-----
	53,976	21,440
	=====	=====

19. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Beban tenaga kerja meliputi :		
- Gaji dan upah	9,785	8,656
- Honorarium Komisaris / Dewan Pengawas	203	203
- Lainnya	1,194	936
	-----	-----
	11,182	9,795
	=====	=====

20. BEBAN PROMOSI

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	9,923	17,154
	-----	-----
	9,923	17,154
	=====	=====

21. LABA (RUGI) OPERASIONAL

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
Valuta Asing	-	-
Rupiah	(193,068)	(28,711)
	-----	-----
	(193,068)	(28,711)
	=====	=====

22. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun yang bersangkutan, sebagai berikut :

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
- Laba / rugi tahun berjalan	(193.068)	(28,711)
- Jumlah lembar saham beredar rata-2 tertimbang	854	854
- Laba bersih per saham	(227)	(36)

23. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik		
a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	-	-
2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-
3. Lainnya	48.504	112.961
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	16,651	23,190
a. BUMN		
i. Committed		
- Rupiah	-	-
- Valuta Asing	-	-
ii. Uncommitted		
- Rupiah	-	-
- Valuta Asing	-	-
b. Lainnya	16,651	23,190
i. Committed		
ii. Uncommitted	16,651	23,190
2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik		94
i. Committed		
- Rupiah	-	-
- Valuta Asing	-	-
ii. Uncommitted		94
- Rupiah	-	94
- Valuta Asing	-	-
3. Irrevocable L/C yang masih berjalan		
a. L/C luar negeri	-	-
b. L/C dalam negeri	-	-
4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-
5. Lainnya	7,413	68,721

III. TAGIHAN KONTIJENSI

	<u>JUNI 2010</u>	<u>JUNI 2009</u>
1. Garansi yang diterima		
a. Rupiah	-	-
b. Valuta Asing	-	-
2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	43,874	20,182
a. Bunga kredit yang diberikan	43,874	20,182
b. Bunga lainnya	-	-
3. Lainnya	-	-

IV. KEWAJIBAN KONTIJENSI

1. Garansi yang diberikan	403	1,955
a. Rupiah	403	1,955
b. Valuta Asing	-	-
2. Lainnya	-	-

24. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

-

25. INFORMASI PENTING LAINNYA

- I. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui :

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN :

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2009 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan), termasuk Laporan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; dan Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2009 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan sesuai laporan Nomor : KNT&R-C/00013/10 tanggal 08-04-2010 (delapan April dua ribu sepuluh) dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquitted and discharged) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2009 (dua ribu sembilan), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2009 (dua ribu sembilan).
2. Menyetujui pengunduran diri Tuan Thomas Warren Shreve dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19-03-2010 (sembilan belas Maret dua ribu sepuluh) sampai dengan diperolehnya persetujuan Bank Indonesia atas pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Tuan Lunardi Widjaja
Komisaris Independen : Tuan Reginald Maukar
Komisaris Independen : Tuan Sumanto

Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19-03-2010 (sembilan belas Maret dua ribu sepuluh) dan setelah diperolehnya persetujuan Bank Indonesia atas pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Tuan Endriartono Sutarto
(merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris : Tuan Herman Sugiarto *)
(merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris : Tuan Dedy Rifdy Ramsey *)

Berdasarkan Surat Persetujuan Bank Indonesia No. 12/60/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 12 Mei 2010 menyetujui Tuan Gandhi Ganda Putra sebagai Presiden Direktur Perseroan, dengan demikian Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19-03-2010 (sembilan belas Maret dua ribu sepuluh) adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : Tuan Gandhi Ganda Putra
Direktur : Tuan Teguh Wiyono *)
Direktur : Tuan Maximianus Puguh Djiwanto *)
Direktur : Tuan Tonny Antonius
Direktur : Tuan Andy Sutanto

*) anggota Komisaris / Direksi tersebut diatas berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Selanjutnya memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai perubahan Dewan Komisaris Perseroan tersebut setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, termasuk untuk melakukan pemberitahuan dan pendaftaran kepada pihak yang berwenang.

3. Menyetujui pelimpahan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2010 (dua ribu sepuluh).

4. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besar gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2010 (dua ribu sepuluh).
5. Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK sebagai Akuntan Publik Perseroan, untuk mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2010 (tiga puluh satu Desember dua ribu sepuluh) dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukkannya.

B. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA :

1. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan rencana akuisisi Perseroan sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 28 Tahun 1999 melalui mekanisme rencana right issue yang persetujuan right issue tersebut akan dimintakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 03-06-2010 (tiga Juni dua ribu sepuluh), serta mengesahkan Rancangan Akuisisi dan konsep Akta Akuisisi Perseroan, sebagaimana telah dibagikan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dihadapan Notaris, khusus mengenai agenda pertama dalam Rapat dan menyesuaikan Rancangan Akuisisi dan/atau Konsep Akta Akuisisi, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Membatalkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) senilai Rp 8.500.000.000,00 (delapan miliar lima ratus juta rupiah) sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 19-03-2010 (sembilan belas Maret dua ribu sepuluh), yang berita acara Rapatnya sebagaimana ternayat dalam Akta Nomor : 22 tanggal 19-03-2010 (sembilan belas Maret dua ribu sepuluh) yang dibuat di hadapan Notaris.

Dan disetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk membatalkan keputusan agenda ke tiga dalam akta Nomor: 22 tanggal 19-03-2010 (sembilan belas Maret dua ribu sepuluh) yang dibuat di hadapan saya, Notaris tersebut yang memuat persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa HMETD senilai Rp 8.500.000.000,00 (delapan miliar lima ratus juta rupiah) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 19-03-2010 (sembilan belas Maret dua ribu sepuluh) yang dibuat di hadapan saya, Notaris tersebut, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

3. Menyetujui merubah Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan yaitu peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp 199.000.000.000,- (seratus sembilan puluh sembilan miliar Rupiah) atau sebanyak 1.990.000.000 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta) saham menjadi Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun rupiah) atau sebanyak 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham; dan menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan antara lain menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep 179/BL/2008 tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik

II. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui :

AGENDA I :

1. Menyetujui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yaitu dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Saham baru Perseroan yang akan dikeluarkan adalah 5.122.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- per saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp 100,- setiap saham

- b. Pengeluaran saham baru tersebut akan dilakukan dengan cara PUT I dengan penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan dimana setiap Pemegang saham yang memiliki 1 saham dengan nilai nominal Rp 100,00 setiap saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Emiten pada tanggal 12 Juli 2010 sampai dengan pukul 16.00 WIB, mempunyai 6 HMETD dimana setiap HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100,- setiap saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp 100,-.
- c. Sertifikat Bukti HMETD dapat diperdagangkan mulai tanggal 14 Juli 2010 sampai dengan tanggal 20 Juli 2010.
- d. PT RECAPITAL SECURITIES berkedudukan di Jakarta Selatan bertindak sebagai Pembeli Siaga yang wajib mengambil bagian atas atau membeli sisa saham baru dalam rangka PUT I tersebut sampai maksimum sejumlah 3.688.200.000 saham IF SERVICES NETHERLANDS BV. berkedudukan di Netherlands bertindak sebagai Pembeli Siaga yang wajib mengambil bagian atas atau membeli sisa saham baru dalam rangka PUT I tersebut sampai dengan jumlah maksimum sebanyak 1.434.300.000 saham
- e. Penggunaan Dana hasil PUT I setelah dikurangi biaya-biaya PUT I akan dipergunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut :
- Sekitar 84 % akan digunakan sebagai modal kerja untuk meningkatkan pemberian kredit yang akan difokuskan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM);
 - Sekitar 12 % akan digunakan untuk menambah jumlah jaringan operasional dengan melakukan pembukaan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu; dan
 - Sekitar 4 % akan digunakan untuk pengembangan teknologi berupa pembelian hardware, software untuk meningkatkan sistem informasi teknologi operasional.
- f. Persyaratan-persyaratan lainnya sehubungan dengan PUT I kepada para pemegang saham termasuk jadwal pelaksanaan PUT I dapat dilihat pada prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka PUT I ini.
- g. Terhadap PUT I berlaku ketentuan Pasar Modal, peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, anggaran dasar Perseroan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.

2. Dengan dilakukannya PUT I Perseroan, disetujui untuk :
 - a. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT I Perseroan;
 - b. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT I ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan
 - c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT I

AGENDA II :

Menyetujui perubahan Nama Perseroan menjadi PT. Bank Pundi Indonesia Tbk atau nama lain yang disetujui oleh pihak yang berwenang, dengan demikian merubah Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan. Perubahan Nama dan logo Perseroan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan pihak yang berwenang.

26. PENJELASAN

Total aset posisi per 30 Juni 2009 sebesar Rp 1.419.676 juta dibandingkan dengan total aset per 30 Juni 2010 sebesar Rp 903.010 juta terdapat penurunan sebesar Rp 516.666 juta, antara lain adanya :

- Penurunan kredit sebesar Rp 340.641 juta dibandingkan tahun 2009
Disebabkan : Manajemen sementara ini sangat *prudent* terhadap penyaluran kredit baru dan di satu sisi jenis kredit sebagian besar bersifat angsuran (installment)
- Penurunan cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan sebesar Rp 261.802 juta dibandingkan tahun 2009
Disebabkan : Adanya pembentukan cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif secara optimal terhadap debitur-debitur bermasalah.